

ABSTRAK

Tujuan penelitian penulisan dalam tesis dengan judul ‘PELAKSANAAN DIVERSI SEBAGAI BENTUK PENYELESAIAN TINDAK PIDANA PERJUDIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK MELALUI PENDEKATAN *RESTORSTIVE JUSTICE* OLEH PENYIDIK DI POLRES INDRAMAYU, dengan maksud bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan diversi sebagai bentuk penyelesaian tindak pidana peradilan yang dilakukan anak melalui *restorative justice* oleh penyidik di polres Indramayu bagaimana problematika, solusi, diversi, *restorative justice* oleh penyidik.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Sosiologis. Sifat penelitian deskriptif analitis, artinya penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara cermat, detail, rinci, dan sistematis, berdasarkan fakta-fakta sebenarnya yang terjadi di lapangan. Data yang digunakan adalah data Primer yang berupa data asli yang diperoleh penulis dari lapangan berupa dokumen asli dari polres Indramayu unit perlindungan perempuan dan anak, dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Permasalahan penelitian dianalisis dengan menggunakan teori penegakan hukum dan teori keadilan hukum.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan diversi sebagai bentuk penyelesaian tindak pidana peradilan yang dilakukan oleh anak melalui pendekatan *restorative justice* oleh penyidik di polres Indramayu, dalam penegakan hukum polres Indramayu tentang peradilan yang melanggar pasal 303 kitab undang-undang hukum pidana di ancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau dengan pidana paling banyak dua puluh lima juta rupiah denda, dalam hal ini dilakukan oleh anak di bawah umur dengan mempertimbangkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak pasal 6 tentang Diversi yang bertujuan mencapai perdamaian antara korban dan anak, menyelesaikan perkara Anak di luar proses peradilan, menghindarkan Anak dari perampasan kemerdekaan, mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dan menanamkan rasa tanggung jawab kepada Anak.

Kata Kunci : Diversi, Pidana anak, *Restorative justice*

ABSTRACT

The purpose of the research writing in the thesis with the title 'IMPLEMENTATION OF DIVERSION AS A FORM OF SETTLEMENT OF CRIMINAL ACTION THAT IS DONE BY THE CHILDREN THROUGH THE RESTORSTIVE JUSTICE APPROACH BY AN ATTORNEY IN INDRAMAYU POLRES, with the aim of knowing and analyzing further how the implementation of diversion is a form of gambling conducted by children through restorstive justice by Indramayu police investigators how is the problem, solution, diversion, restorstive justice by investigators.

This study uses the Sociological Jurisdiction method. The nature of the analyst's descriptive research, meaning that this study aims to describe carefully, in detail, in detail, and systematically, based on the actual facts that occur in the field. The data used are Primary data in the form of original data obtained by the author from the field in the form of original documents from Indramayu police station for women and child protection units, and secondary data is data obtained from library research consisting of primary legal materials, secondary legal materials and materials tertiary law. The data is then analyzed qualitatively. Research problems were analyzed using law enforcement theory and legal justice theory.

Based on the results of the research and discussion it can be concluded that the implementation of diversion as a form of settlement of gambling crimes committed by children through a restorative justice approach by Indramayu police officers, in Indramayu police law enforcement regarding gambling that violates Article 303 of the criminal law is threatened with imprisonment for a maximum of ten years or with a maximum of twenty-five million in fines, in this case carried out by minors by considering the law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2012 concerning Child Justice System article 6 concerning Diversion which aims to achieve peace between victims and children, resolving child cases outside the judicial process, avoiding the child from deprivation of independence, encouraging the community to participate and instilling a sense of responsibility to the child.

Keywords: Diversion, Criminal child, Restorstive justice